

**PERANCANGAN ART CENTRE AND GALLERY DI KOTA
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
KONTEMPORER**

SKRIPSI

**OLEH :
SEPTIA DARMA
198140009**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)19/1/24

**PERANCANGAN ART CENTRE AND GALLERY DI KOTA
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
KONTEMPORER**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Teknik Arsitektur
Universitas Medan Area



**OLEH:
SEPTIA DARMA
198140009**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)19/1/24

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Perancangan Art Centre And Galllery Di Kota Medan
Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer

Nama : Septia Darma

NPM : 191840009

Fakultas : Teknik

Program Studi : Arsitektur

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing



Ir. Neneng Yulia Barky, MT.

Pembimbing



Dr. Eng. Supriano, ST, MT

Dekan Fakultas Teknik



Yanita Syariftri Rambe, ST, MT

Ka. Program Studi Arsitektur

Tanggal Lulus : 13 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tugas akhir ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tugas akhir ini.

Medan, 13 September 2023



METERAI
TEMPEL
4FAAKX763727780



Septia Darma

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septia Darma

NPM : 198140009

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


Perancangan Art Centre And Gallery Di Kota Medan Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 13 September 2023

Yang menyatakan,


(Septia Darma)

ABSTRAC

North Sumatra is one of the largest islands in Indonesia with the capital city, Medan. Which is known as the Paris of Sumatra. Medan City has a lot of unique cultural diversity, seen from the aspects of community life, ranging from grammar, customs, clothing, food, and art including Malay art, and Batak art. According to Perda (Regional Regulation of Medan City on the Preservation of Cultural Heritage Buildings and Environments), emphasizing that economic development in Medan City must prioritize competitive advantages, through infrastructure development and preservation of regional culture, especially in the field of arts. Therefore, the city of Medan needs a place or place of art, one of which is the design of this Art Center and Gallery, which will be built with the concept of contemporary architecture by utilizing aspects of the environment in designing both in terms of materials, space and circulation, as well as applying the characteristics and principles of contemporary architecture as a solution in designing art centers and galleries in the city of Medan.

Keywords: *Art Center, Medan City, contemporary Architecture*

ABSTRAK

Sumatera Utara merupakan salah satu pulau terbesar di Indonesia yang beribu kota Medan, Memiliki luas wilayah mencapai 72.460,744 km², dengan jumlah penduduk mencapai 2,494,512 jiwa, dikelilingi 21 kecamatan. dikenal sebagai parisnya van sumatera. Kota Medan memiliki banyak keanekaragaman budaya yang unik, dilihat dari aspek kehidupan masyarakatnya, mulai dari tata bahasa, adat istiadat, pakaian, makanan, dan kesenian. diantaranya kesenian melayu, dan kesenian batak. Menurut Perda (Peraturan Daerah Kota Medan tentang Pelestarian Bangunan dan Lingkungan Cagar Budaya), Menekankan bahwa pengembangan ekonomi di Kota Medan harus mengutamakan keunggulan yang kompetitif, melalui pembangunan infrastruktur dan pelestarian kebudayaan daerah, terutama dalam bidang kesenian. Oleh karena itu kota medan membutuhkan tempat atau wadah kesenian salah satunya Art Center And Gallery ini, yang mana nantinya akan di bangunan dengan konsep Arsitektur kontemporer dengan memanfaatkan aspek likungan dalam mendesain baik dari segi material, rungan atupun sirkulasi, serta menerapkan karakteristik dan prinsip arsitektur kontemporer sebagai solusi dalam perancangan art centre and gallery di kota medan.

Kata kunci: *Art Centre, Kota Medan, Arsitektur Kontemporer*

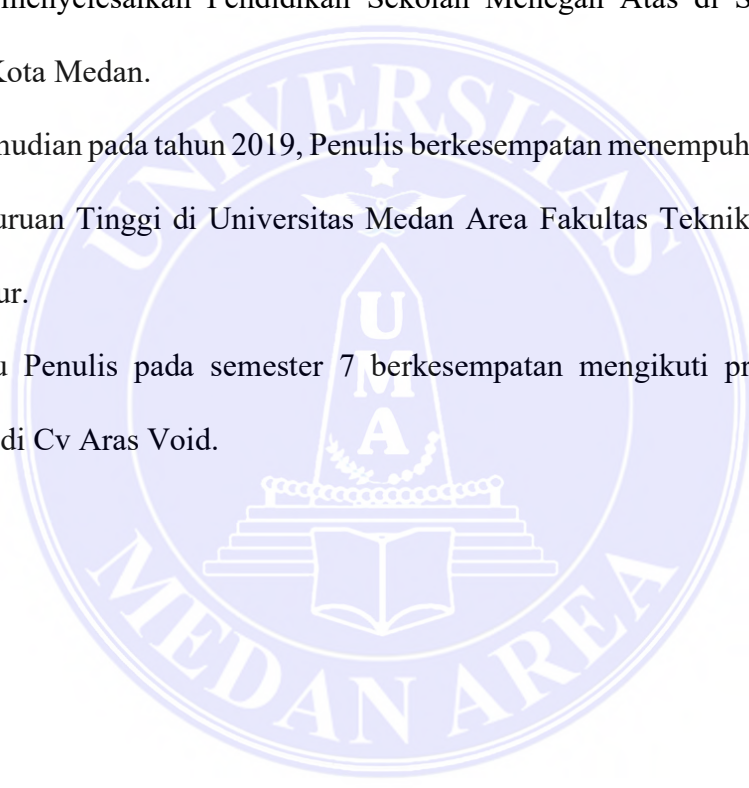
RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kota Medan, tanggal 17 September 2000. Merupakan anak ke dua dari empat bersaudara, dari pasangan Sarwono dan Sumiani.

Pada tahun 2012, penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 060955 Medan. Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Harapan Mekar Kota Medan sampai tahun 2015. Kemudian pada tahun 2018, Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK TR. Sinar Husni, Kota Medan.

Kemudian pada tahun 2019, Penulis berkesempatan menempuh Pendidikan S1- ke Perguruan Tinggi di Universitas Medan Area Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur.

Lalu Penulis pada semester 7 berkesempatan mengikuti program magang MBKM di Cv Aras Void.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “*perancangan Art Centre And Gallery di Kota Medan Dengan Pendekatan Arsitektur kontemporer*”. Sebagaimana ini menjadi salah satu persyaratan untuk kelulusan pendidikan (S1) di prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area. Dalam proses penulisan ini, penulis banyak berterima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan Terima Kasih kepada:

1. Ibu Yunita Syafitri Rambe, ST, MT., selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
2. Bapak Aulia Muflih NST, S.T.,M.Sc. selaku prodi Arsitektur pada pelaksanaan tugas akhir priode 2022-2023.
3. Ibu Ir. Neneng Yulia Barky, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan berjasa dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
4. Bapak Ir. Suprayitno, MT, Ibu Rina Saraswaty, S.T., M.T., Dan Bapak Aulia Muflih NST, S.T.,M.Sc., Selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan sarannya kepada penulis selama pengerjaan tugas akhir ini.
5. Kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan serta motivasi dengan penuh keikhlasan, serta bantuan moril maupun materil yang tak terhingga demi terselesaikannya tugas akhir ini.
6. Dan juga saya ucapkan terimakasih kepada seluruh teman mahasiswa jurusan Arsitektur angkatan 19 terutama kepada sahabat seperjuangan saya Indra, Rahman, Sulaiman, Rynaldo, Frenky, Asri, Evelyn, Kasmiasi, dan juga Kristiani atas kebersamaan dan bantuannya demi terselesaikan tugas akhir ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari tata bahasa, informasi, ataupun materi yang penulis miliki, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu dibutuhkan masukan dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini kedepannya menjadi lebih baik. Demikianlah skripsi ini disampaikan, atas kerja samanya dari semua pihak yang terkait, Saya ucapkan terimakasih.



Hormat Saya

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Septia Darma', written in a cursive style.

Septia Darma

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAC.....	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Maksud Dan Tujuan	3
1.4 Sasaran Perancangan	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
1.6 Sistematika Pembahasan	4
1.7 Krangka Berfikir.....	6
BAB II TINJAUN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Judul	7
2.1.1 Definis Art	7
2.1.2 Definisi Centre.....	9

2.1.3 Definisi Gallery	9
2.1.4 Definisi Kontemporer	11
2.1.5 Pengertian Art Centre And Gallery Kontemporer	12
3.2 Pengertian Tema	13
3.2.1 Sejarah Dan Perkembangan Arsitektur Kontemporer	13
3.2.2 Pengertian Arsitektur Kontemporer	14
3.2.3 Karakteristik Arsitektur Kontemporer	15
3.2.4 Prinsip Arsitektur Kontemporer	16
2.4 Perkembangan Kesenian Di Kota Medan	17
2.5 Studi Banding	18
2.5.1 Studi Banding Proyek Sejenis	18
2.5.2 Studi Banding Tema Sejenis	20
BAB III METODOLOGI PERANCANGAN	22
3.1 Lokasi perancangan	22
3.2 Deskripsi Lokasi perancangan	23
3.3 Tahap Perancangan	26
3.3.1 Metode Pengumpulan Data	26
3.3.2 Metode Perancangan	27
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN	29
4.1. Analisis Tapak	29
4.1.1 Analisis Lokasi Site	29
4.1.2 Analisis Eksesting Tapak	30
4.1. 3 Analisis Klimatologi	31
4.1.4 Analisa Vegetasi	32

4.2 Analisis Struktur Bangunan.....	33
4.3 Analisis Bangunan.....	34
4.3.1 Analisis Kegiatan Fungsi Bangunan.....	34
4.3.2 Analisis Pengguna dan Sifat Ruang.....	35
4.2.3 Besaran Ruang.....	37
BAB V KONSEP PERANCANGAN	43
5.1 Konsep Tapak.....	43
5.1.1 konsep sirkulasi dalam site	43
5.1.2 Konsep Perletakan Massa Bangunan.....	44
5.2 Konsep Bangunan.....	45
5.2.1 Konsep Zoning Pada Bangunan	45
5.2.1 Konsep Bentuk Bangunan	47
BAB VI PENUTUP	48
KESIMPULAN	48
SARAN	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Museum Macan (Jakarta)	18
Gambar 2 2 Art Gallery Of Alberta	19
Gambar 2 3 Luma Arles (Prancis)	20
Gambar 2 4 Menara Phinisi (Makassar).....	21
Gambar 3 1 Peta Lokasi Perancangan	22
Gambar 3 2 Lokasi Alternatif 1	23
Gambar 3 3 Lokasi Perancangan Alternatif 2	24
Gambar 3 4 Lokasi Site Terpilih.....	25
Gambar 4 1 Analisis Lokasi Site.....	20
Gambar 4 2 Analisis Eksesting Tapak	29
Gambar 4 3 Analisis Klimatologi	31
Gambar 4 4 Analisis Vegetasi.....	32
Gambar 5 1 Konsep Sirkulasi Dalam Site.....	43
Gambar 5 2 Konsep Perletakan Massa Bangunan	44
Gambar 5 3 Konsep Zoning Massa Utama	45
Gambar 5 4 Konsep Zoning Massa Pendukung	46
Gambar 5 5 Konsep Massa Penunjang.....	46
Gambar 5 6 Konsep Bangunan Massa Utama.....	47
Gambar 5 7 Konsep Bangunan Massa Pendukung	47
Gambar 5 8 Konsep Bangunan Massa Penunjang	48

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Analisis Fungsi Bangunan	34
Table 4 2 Analisis Pelaku Dan Sifat Ruang Penunjang	35
Table 4 3 Analisis Pelaku Dan Sifat Ruang Pengelola	36
Table 4 4 Analisis Pelaku Dan Sifat Ruang Pengunjung.....	37
Table 4 5 Besaran Ruang Faselitas Utama.....	38



DAFTAR SKEMA

Skema 1 1 Kerangka Berfikir.....	6
----------------------------------	---



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Utara merupakan salah satu pulau terbesar di Indonesia yang beribu kota, Medan. Memiliki luas wilayah mencapai 72.460,744 km², dengan jumlah penduduk mencapai 2,494,512 jiwa, dikelilingi 21 kecamatan. Kota Medan menempati sebagai kota terbesar ke 3 setelah Jakarta dan Surabaya (BPS,2023).

Medan juga dikenal dengan sebutan parisnya van sumatera. Mempunyai banyak keanekaragaman budaya yang unik, dapat dilihat pada setiap aspek kehidupan masyarakat, mulai dari tata bahasa, adat istiadat, pakaian, makanan, dan kesenian. Salah satu bentuk kesenian yang masih dilestarikan dan dipertahankan ialah kesenian tradisional mulai dari seni tari, teater, seni rupa, dan musik. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi masyarakat terhadap kebudayaan lokal.

Kesenian di Kota Medan sangat beragam diantaranya kesenian melayu, dan batak. Kesenian kota medan sendiri sudah ada sejak masa kemerdekaan dan terus berkembang hingga sampai saat ini. Seni juga dapat diartikan sebagai sebuah hakikat manusia untuk mengungkapkan nilai-nilai keindahan melalui media seni kedalam jiwa manusia yang fungsinya menentukan norma atau perilaku sosial. Suwandono (1984:40) mengatakan bahwa kesenian adalah gambaran alamiah pada kehidupan suatu daerah itu sendiri.

Menurut Perda (Peraturan Daerah Kota Medan tentang Pelestarian Bangunan dan Lingkungan Cagar Budaya), Menekankan bahwa pengembangan ekonomi di Kota Medan harus mengutamakan keunggulan yang kompetitif, melalui pembangunan infrastruktur dan pelestarian kebudayaan daerah, terutama dalam bidang kesenian. Maka dari itu perancangan Art Centre And Gallery ini akan dirancang di kota Medan, untuk meningkatkan kualitas ekonomi serta pelestarian budaya yang ada di kota Medan, yang dikembangkan oleh Dinas Pariwisata (Kemenparekraf). Dengan ini kota Medan membutuhkan tempat atau wadah untuk menampung kelestarian budaya. Di tambah lagi pada sekarang ini eranya industri kreatif sudah selayaknya Kota Medan harus memiliki tempat untuk melestarikan cagar budaya khususnya dalam bidang kesenian.

Dalam perancangan Art Center And Gallery ini nantinya akan di bangunan dengan konsep Arsitektur kontemporer yang dengan memanfaatkan aspek lingkungan mulai dari pemilihan material, sirkulasi dalam ruangan, serta menerapkan prinsip dan karakteristik arsitektur kontemporer kedalam konsep desain. Hal ini dilakukan sebagai solusi dalam perancangan Art Center And Gallery di kota Medan. Dengan adanya Art Centre ini diharapkan mampu membangkitkan kembali kunjungan para wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara ke kota Medan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sebuah tempat kesenian menjadi sarana dan prasarana edukasi tentang Kesenian di Kota Medan.
2. Bagaimana perancangan Art Centre And Gallery ini dapat berkembang dan diterima oleh masyarakat, serta dapat digunakan untuk acara event/festival tentang kesenian di Kota Medan.
3. Bagaimana menerapkan konsep arsitektur kontemporer pada perancangan Art Centre And Gallery di Kota Medan.

1.3 Maksud Dan Tujuan

a. Maksud Perancangan

Adapun maksud dari penelitian Art Centre And Gallery ini antara lain menjadikan Kota Medan sebagai kota yang diperhitungkan dalam dunia kesenian baik lokal maupun mancanegara. Sebab medan memiliki potensi dari segi keragaman budaya.

b. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan penelitian Art centre And Gallery ini anatara lain sebagai berikut:

1. Memberikan sarana Publik kepada masyarakat, seniman lokal, kolektor, dan pecinta seni untuk berkereasi dalam membuat suatu karya seni.
2. Melestarikan dan mengembangkan keberagaman seni budaya yang ada di Kota Medan.
3. Menjadikan art centre and gallery sebagai bahan edukasi dan rekreasi kepada para wisatawan lokal dan mancanegara.

1.4 Sasaran Perancangan

Sasaran pada perancangan Art Centre And Gallery ini ditujukan kepada sarana pendidikan, tokoh-tokoh dalam bidang kreativitas seperti seniman, Kolektor, dan arsitek. Serta masyarakat umum terutama kepada anak-anak dan remaja agar bisa mengenal tentang kesenian serta kebudayaan di Kota Medan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam Perancangan Art Centre And Gallery ini diperlukan batasan masalah agar perancangan ini, nantinya akan lebih terarah, berikut batasan masalah yang dicantumkan sebagai berikut:

1. Proses desain bangunan harus memenuhi kebutuhan fungsional dan estetika, sesuai dengan lingkungan disekitar.
2. Perancangan ini hanya berfokus kepada tema perancangan dengan pendekatan konsep Arsitektur Kontemporer melalui prinsip dan karakteristik desainnya.
3. Pada perancangan ini hanya berfokus menampilkan pameran karya seni rupa, music, pertunjukan, dan seni kontemporer.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dilakukan untuk memudahkan dan memahami permasalahan dalam penyusunan Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Art Centre And Gallery di Kota Medan, Adapun sistematika penulisan ini antara lain:

BAB I. Pendahuluan

Bab yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, sasaran penelitian, Batasan masalah, sistematika penulisan dan kerangka berfikir.

BAB II. Tinjauan Pustaka

Bab yang menjelaskan tentang tinjauan pustaka mengenai pengertian judul, tema serta perkembangan Kesenian di kota medan dan studi kasus dengan proyek sejenis dan tema sejenis.

BAB III. Metode Penelitian

Bab yang menjelaskan tentang metodologi perancangan mengenai lokasi perancangan, deskripsi lokasi, dan tahapan perancangan.

BAB IV. Analisa Perancangan

Bab yang menjelaskan tentang analisis tapak, Analisis bangunan, analisis struktur, dan utilitas sesuai dengan kondisi di lapangan.

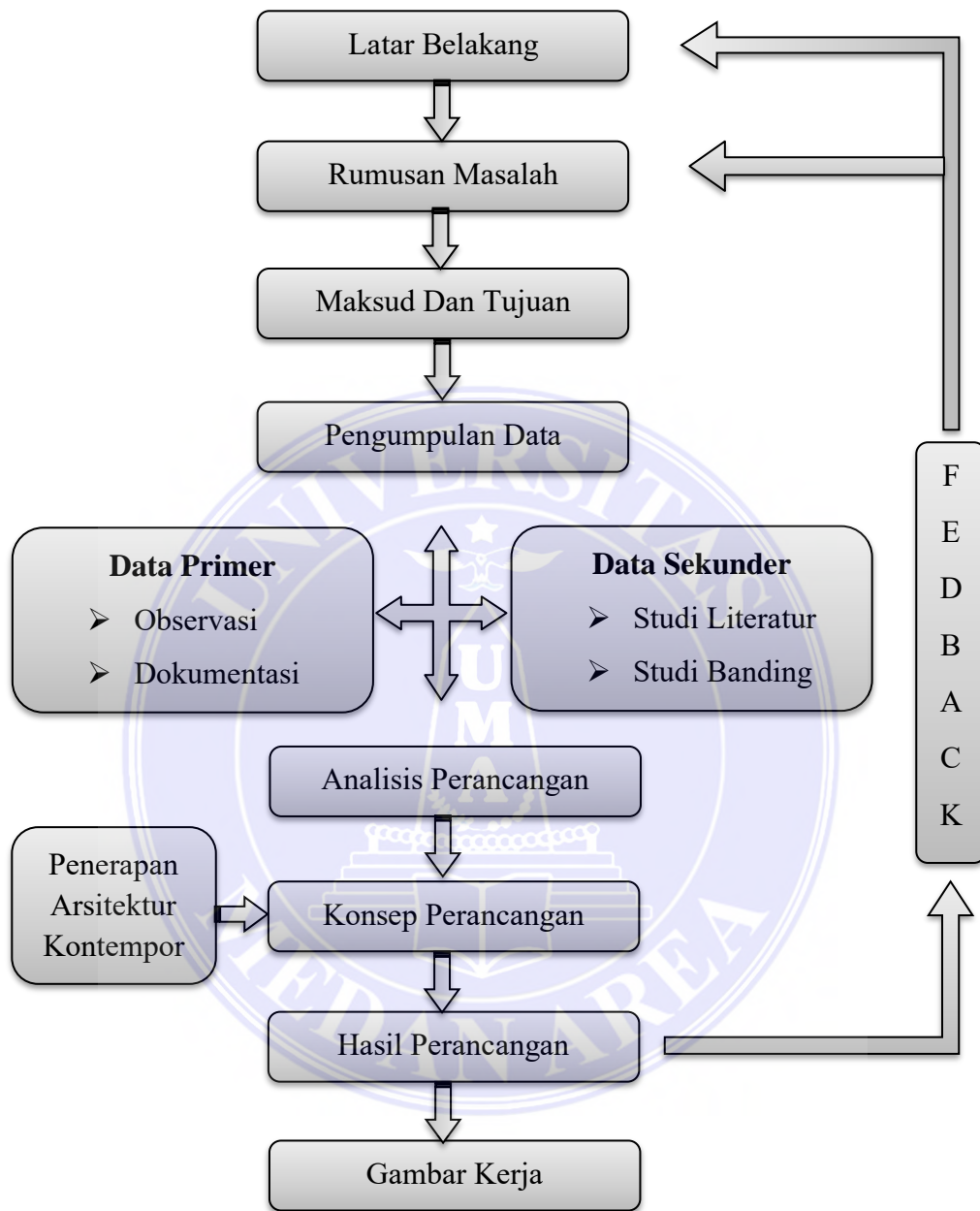
BAB V. Konsep Perancangan

Bab yang menjelaskan tentang konsep dasar perancangan seperti konsep pada tapak, konsep bangunan, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

BAB VI. Penutup

Bab yang menerangkan tentang kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran gambar

1.7 Krangka Berfikir



Skema 1.1 Kerangka Berfikir

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Judul

Judul pada perancangan ini ialah “Perancangan Art Centre And Gallery Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer”. Adapun beberapa defenisi dari judul perancangan yang akan di jelaskan anantara lain:

2.1.1 Definis Art

Kamus Besar Bahasa Inggris (KKBI) menjelaskan bahwa Art merupakan seni atau kesenian. Art (Seni) dapat didefinisikan sebagai jenis karya seni yang diciptakan oleh manusia melalui proses kreativitas dan imajinatif. Secara umum art merupakan suatu karya seni yang memiliki nilai estetika, yang menekankan keindahan melalui bentuk, warna, tektstur dalam mengekspresikan suatu ide. Contohnya : Lukisan, Patung, Sketsa, Ukiran, dan Seni Kriya. Dalam perkembangan saat ini, Art berubah menjadi bentuk seni yang baru seperti seni digital. Contohnya seni musik, pertunjukan, sastra, seni rupa, seni desain grafis, seni arsitektur, dan seni fotografi.

Dapat disimpulkan bahwa Art, adalah karya seni yang bisa dipandang sebagai bentuk ekspresi dalam mencermikan nilai-nilai keindahan dengan keahlian dengan tujuan dan fungsi tertentu. (Admin, 2022)

1. Fungsi Art (Seni) Dalam Segi Individual

Fungsi seni bagi individual sendiri ialah sebagai salah satu bentuk cara untuk membahagiakan diri sendiri dalam memenuhi kebutuhan secara individu. atau seni juga bisa menjadi salah satu media untuk menyalurkan perasaan, imajinasi, dan keahlian.

2. Fungsi Art (Seni) Dalam Segi Sosial

fungsi seni dalam kehidupan sosial dapat terbagi ke dalam beberapa macam. Di antaranya yakni sebagai media kepercayaan, media pendidikan, hiburan, informasi hingga media kesehatan.

3. Pendapat Art Menurut Para Ahli :

- Leo Tolstoy: Art adalah aktivitas manusia yang dilakukan dengan tujuan mengkomunikasikan pemikiran, perasaan, atau pengalaman emosional melalui bentuk-bentuk yang dapat dirasakan oleh indera manusia.
- John Dewey: Art adalah bentuk dari pengalaman manusia yang melibatkan interaksi antara objek dan subjeknya, dimana objek tersebut memberikan nilai estetis dan subjek meresponsnya.
- Arthur Schopenhauer: Art adalah imitasi kehidupan, namun bukan kehidupan itu sendiri.
- Immanuel Kant: Art adalah representasi keindahan yang menghasilkan kepuasan estetis yang tidak bergantung pada pengalaman konseptual.
- Clive Bell: "Art adalah kualitas yang membangkitkan perasaan estetis.

2.1.2 Definisi Centre

Centre artinya pusat atau tengah, bisa juga diartikan sebagai sentral yang artinya memusatkan sesuatu di titik tengah. Sedangkan secara umum center merupakan pusat atau titik fokus dari suatu aktivitas seperti, pusat penelitian dan pusat pelatihan. Istilah centre juga bisa mengacu kepada pusat kegiatan atau tempat yang menjadi titik dalam suatu wilayah Contohnya, pusat kota atau pusat perbelanjaan. (Indra Rasyid dan Annisa Hapsari ; 2022)

2.1.3 Definisi Gallery

Gallery dalam Bahasa Inggris berarti sebuah ruangan atau gedung kesenian. Sedangkan Gallery menurut Amri Yahya ialah suatu tempat bangunan yang digunakan untuk menampung kegiatan komunikasi visual antara kolektor dengan seniman untuk memperlihatkan hasil karya seni kepada masyarakat luas melalui pameran ataupun acara event sejenisnya. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa galeri merupakan suatu tempat karya seni yang dapat dijual dan ditampilkan untuk masyarakat umum. (Mulachela & Qomarun, 2021)

a) Jenis-Jenis Gallery

Swastika Poppy Sari (2011) menyatakan Gallery atau seni dapat dibedakan berdasarkan :

1. Gallery berdasarkan tempat penyelenggara contohnya: gallery tradisional yang kegiatannya diadakan di lorong panjang ataupun selasar, Gallery modern yang kegiatannya berada di sebuah ruangan yang modern.

2. Gallery berdasarkan sifat pemiliknya contohnya: gallery privat ini biasanya dimiliki perorangan ataupun sekelompok orang, galley public ini biasanya dimiliki oleh pemerintahan dan terbuka untuk umum).
 3. Gallery berdasarkan isi gallery contohnya : gallery primitive, gallery classic, gallery modern, yang kegiatannya sesuai dengan penyelenggra masing-masing.
 4. Gallery berdasarkan jenis pameran contohnya : pameran tetap (pameran yang sering diadakan terus menerus tanpa ada batas waktu), pameran temporer (pameran yang diadakan sementara dengan batas tertentu), dan pameran keliling (pameran yang sering berpindah tempat dari satu tempat ketempat lain).
 5. Galley berdasarkan koleksi contohnya : gallery pribadi yang biasanya tidak dipamerkan dan dijual beli, dan gallery umum biasanya gallery yang dipamerkan dan diperjual belikan.
- c. Jenis-Jenis Gallery
- Menurut Cambridge Dictionary : Galeri adalah tempat di mana karya seni dipajang untuk dijual atau ditampilkan kepada umum.
 - Menurut Oxford Languages : Galeri adalah "ruang atau gedung di mana karya seni dipajang untuk dijual atau dipamerkan.

2.1.4 Definisi Kontemporer

Kontemporer merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang berkaitan dengan masa kini atau saat ini. Kontemporer berasal dari kata “contemporarius” yang berarti dari waktu yang sama. Kontemporer sering juga di kaitan dengan masalah sosial dalam seni dan budaya yang sedang populer. Dengan kata lain kontemporer adalah sebuah gambaran kemajuan teknologi yang menggabungkan kebudayaan dengan bidang keilmuan.

Menurut Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) kontemporer merupakan bentuk kesamaan yang berkaitan dengan keragaman, dan kebebasan yang dianggap baku. Sedangkan Menurut Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) kontemporer merupakan sifat yang kekinian, modren, dan tidak terikat dengan aturan terdahulu melainkan mengikuti perkembangan zaman pada saat ini. (Laudia Tysara, 2022).

Dengan ini kontemporer dapat diartikan suatu konsep yang memiliki kebebasan dalam menampilkan suatu yang berbeda dengan modernisasi yang terbaru.

2.1.5 Pengertian Art Centre And Gallery Kontemporer

Sebuah pusat kesenian yang menampilkan suatu karya seni yang dipamerkan di dalam sebuah gedung yang di dalamnya terdapat ruangan seperti auditorium, workshop, gallery pameran Lukisan, patung, ukiran, dan seni kriya. Serta fasilitas pendukung lainnya seperti toko dan kafe.

Tujuannya adalah untuk menyediakan tempat bagi para seniman dan masyarakat umum untuk mengeksplorasi dan menikmati berbagai jenis seni serta dapat menjual hasil karya seni kepada kolektor, Penggemar seni, dan institusi seni. Art centre and gallery ini juga sebagai tempat acara ataupun festival seni yang diadakan oleh komunitas seni.

Adapun Perbedaan antara Art Centre Dan Gallery

- a. Art centre menyediakan ruang dan fasilitas untuk seni dan budaya yang lebih luas, serta menampilkan kegiatan/acara kesenian
- b. Gallery hanya berfokus kepada sebuah pameran seperti seni rupa, seni kriya dengan tujuan memajang atau menjual sebuah karya seni.

Dengan ini dapat disimpulkan Art Centre dan gallery adalah dua tempat yang berbeda dilihat dari fungsi dan tujuannya.

2.2 Pengertian Tema

2.2.1 Sejarah Dan Perkembangan Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer mulai berkembang pada abad ke 20 sampai saat ini. Sejarah arsitektur kontemporer dimulai pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 ketika gaya arsitektur tradisional mulai diabaikan oleh para arsitek yang ingin menciptakan bentuk-bentuk baru yang lebih modern dan inovatif. Pada awalnya, arsitektur kontemporer dipengaruhi oleh gerakan modernisme yang muncul pada awal abad ke-20. Gerakan ini menekankan fungsi dan utilitas dalam desain, serta menekankan penggunaan teknologi baru dan bahan modern seperti besi, beton, dan kaca. Beberapa arsitek terkenal yang terlibat dalam gerakan modernisme adalah Frank Lloyd Wright, Mies van der Rohe, dan Le Corbusier.

Arsitektur kontemporer pertama kali muncul di Sekolah Desain Bauhaus Jerman pada tahun 1920-an. untuk menanggapi perkembangan teknologi akibat perubahan sosial yang dibawa oleh Perang Dunia II. Arsitektur kontemporer mengalami perkembangan yang pesat dengan penggunaan bahan baru seperti aluminium, baja, dan beton bertulang yang memungkinkan pembangunan bangunan yang lebih tinggi dan lebih kompleks. Sejak tahun 1980-an, arsitektur kontemporer semakin menunjukkan ciri khasnya dengan bentuk desainnya yang semakin terkini dan lebih menarik. Kini arsitektur kontemporer telah menjadi bagian penting dari budaya dan identitas kota-kota di seluruh dunia. (Tandung Astianty Sampe, Jumawan Faris, 2021)

2.2.2 Pengertian Arsitektur Kontemporer

Arsitektur Kontemporer adalah salah satu bentuk karya Arsitektur yang mulai berkembang mengikuti perkembangan zaman melalui teknologi yang sedang trend saat ini. Imelda Akmal menyatakan dalam bukunya “*Indonesian Architecture Now*” menggambarkan bagaimana karya arsitektur kontemporer yang ada di Indonesia sudah berkembang selama satu dekade terakhir. Hal ini dipengaruhi oleh langgam Arsitektur modern yang memiliki kesamaan namun berbeda dalam berekspres (Di et al., n.d.)

Adapun perbedaan dari keduanya:

1. Arsitektur kontemporer bertema masa kini dan masa depan yang akan datang sedangkan modern bertema modern dari awal sampai pertengahan abad 20.
2. Arsitektur kontemporer bersifat dinamis dan tidak terikat oleh suatu era sedangkan modern bersifat statis dan berkembang pada masa perindustri.
3. Arsitektur kontemporer tidak terikat oleh aturan lama sedangkan modern terikat oleh aturan lama dan dibuat sesuai eranya saja.
4. Arsitektur Kontemporer tidak terbatas terhadap satu gaya terhadap bentuk sedangkan modern lebih terikat dengan gaya tradisional.

Untuk di Indonesia sendiri arsitektur kontemporer banyak dipengaruhi oleh gaya arsitek seperti : Le Corbusier, Mies Van De Rohe dan Charles Eames.

A. Pendapat para ahli mengenai Arsitektur Kontemporer

1. *Konnemaan, Word Of Contemporary Architectur*

Arsitektur kontemporer merupakan gaya arsitektur yang mendominasi suatu kuliatas dari segi kemajuan teknologi, serta bebas dalam mengekspresikan ide pada suatu gaya arsitektur.

2. *Y, Sumalyo, Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan XX (1996)*

Kontemporer adalah bentuk aliran yang tidak bisa digabungkan dalam satu aliran arsitektur.

3. *Hilbersimmer, Contemporary Architecte 2 (1964)*

Arsitektur kontemporer merupakan gaya arsitektur yang memiliki kebebasan berekspresi dalam menampilkan sesuatu yang berbeda. Atau sebagai aliran baru yang berkombinasi dari beberapa aliran Arsitektur lain. Teori ini muncul pada tahun 19879, namun baru berkembang pada abad ke-20.

2.2.3 Karakteristik Arsitektur Kontemporer

- Fokus terhadap bentuk dan fungsi: Dimana Arsitektur kontemporer menekankan bentuk yang unik dan inovatif, serta mempertimbangkan fungsi aspek pada setiap desainnya.
- Penggunaan Material dan teknologi yang modern: seperti baja, beton, kaca, dan teknologi terkini.
- Bentuk yang geometris: Bentuk inilah menjadi ciri khas dalam rancangan arsitektur kontemporer dengan garis yang melengkung.
- Penggunaan pencahayaan dengan ruang terbuka: memanfaatkan bukaan yang besar seperti jendela kaca, serta pintu-pintu yang lebar dan besar.

2.2.4 Prinsip Arsitektur Kontemporer

Adapun beberapa prinsip Arsitektur Kontemporer dari berbagai ahli *Menurut*

Ogin Schirmbeck :

- Bangunan yang kuat dilihat dari segi struktur
- Konsep ruangan yang menyatu
- Mempunyai bentuk fasad yang terbuka
- Kenyamanan terhadap bangunan

Menurut Gunawan E, :

- Ekspresi bangunan bersifat subjektif
- Bentuk yang simple, sederhana namun terkesan kuat
- Kontraks terhadap lingkungan

Ada pun beberapa prinsip konsep desain yang akan di terapkan pada bangunan Art Centre And Gallery Berdasarkan pendekatan Arsitektur Kontemporer

1. Bentuk bangunan harus mengikuti Fungsinya
2. Penggunaan material dengan kualitas tinggi
3. Memanfaatkan pencahayaan alami
4. Respon terhadap lingkungan disekitar contohnya
5. Menggunakan komposisi bentuk yang sederhana

2.4 Perkembangan Kesenian Di Kota Medan

Dengan perubahan sosial yang terjadi membuat kesenian di kota Medan menjadi multi-etnis (nilai jual yang tinggi) dilihat dari bidang seperti kuliner, fashion, kriya, musik, dan seni yang sudah berkembang sejak Kota Medan mulai berdiri. Prosesnya perubahan kesenian terjadi adanya perubahan sosial budaya yang terjadi akibat kemajuan teknologi yang tidak dapat dicegah. Oleh karena itu dibentukah proses kreativitas kesenian di kota medan dalam aspek fungsionalnya. Artinya bagaimana masyarakat memandang dan memanfaatkan keseniann yang berbeda-beda antara satu kelompok dengan masyarakat lain. (Vtam, n.d.)



2.5 Studi Banding

2.5.1 Studi Banding Proyek Sejenis

1. Modren and Contemporary Art Nusantara (Macan), Jakarta

Modern and Contemporary Art Nusantara yang dikenal dengan sebutan Museum Macan. Galeri seni ini mengusung seni modern dan kontemporer dengan menampilkan sekitar 90 karya seni rupa modern dan kontemporer dari di Indonesia maupun dari luar Indonesia. Ke-90 karya seni tersebut merupakan bagian dari 800 karya seni yang telah dikumpulkan dari berbagai kolektor seni sekaligus pengusaha Indonesia. Galeri ini mempunyai fasilitas pameran seluas 7.100 meter persegi yang mencakup ruang pendidikan dan konservasi. Terletak di Jl. Perjuangan No 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.



Gambar 2 1 Museum Macan (Jakarta)

(Sumber : <https://www.museummacan.org/about>)

2. Art Gallery of Alberta, Kanda

Art Gallery of Alberta merupakan Galeri pusat seni publik yang terletak di kota Edmonton, Alberta, Kanada. Gedung seni ini sudah mengoleksi lebih dari 6.000 karya seni termasuk lukisan historis kontemporer, patung, dan instalasi yang di dapatkan dari para seniman Kanada. Art Gallery of Alberta dirancang oleh Randall Stout Architects. Dengan luasnya 85.000 m² dan di dalamnya terdapat restoran, teater, ruang galeri dan ruang pameran.



Gambar 2 2 Art Gallery Of Alberta

(Sumber : <http://lukevery.com.gedung-galeri-seni-alberta-kanada>)

2.5.2 Studi Banding Tema Sejenis

a) Luma Arles, Provence

Bangunan Luma Arles telah dibuka untuk umum pada tanggal 26 Juni 2021. Bangunan ini dilapis baja anti karat pada bagian dindingnya yang berbentuk geometris berliku, Luma Arles terletak di kota Arles Prancis. Luas bangunan Luma Arles mencapai 2,7 hektar m². Luma Arles merupakan buah karya arsitektur Frank Gehry.



Gambar 2 3 Luma Arles (Prancis)

(Sumber : <https://koran-jakarta.com/menara-seniman-kota-arles>)

Luma Arles sendiri memiliki fasilitas seperti ruang galeri, ruang penelitian, ruang proyek, yang ada di dalamnya. Bangunan ini juga menampung 45 karya seniman dan desainer terkenal seperti Etel Adnan, Olafur Eliasson, Koo Jeong A, Carsten Höller, dan Kerstin Brätsch yang akan menampilkan karyanya. Luma Arles ini dibangun dengan harapan menjadi titik fokus untuk para seniman, kolektor, serta para pecinta seni baik lokal maupun dari luar.

b) Menara Phinisi (GPPA)

GPPA UNM atau yang lebih dikenal dengan Menara Phinisi UNM merupakan gedung menara pertama di Indonesia yang menggunakan sistem fasade Hiperbolic Paraboloid, yang merupakan bukti dari kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Bangunan ini hasil dari sayembara yang mewujudkan makna dan fungsi yang diaplikasikan dengan teknologi kedalam bentuk Arsitektural. GPPA UNM memiliki kekayaan makna melalui bentuk bangunannya dengan nilai arsitektural yang lebih estetis. Menara Phinisi ini berada di Kampus Universitas Negeri (UNM) Gunung Sari, Makassar, dekat Jl Andi Pangerang Pettarani.



Gambar 2 4 Menara Phinisi (Makassar)

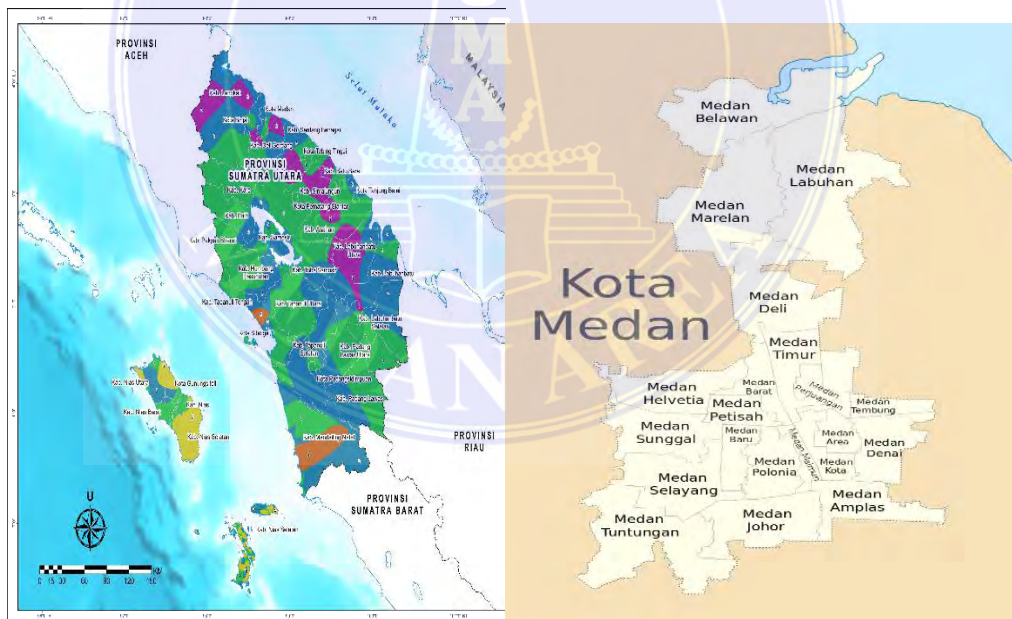
(Sumber : <https://www.arsitur/2015/10/menara-phinisi-universitas-negeri>)

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Lokasi perancangan

Lokasi perancangan Art Centre And Gallery ini berada di Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kota Medan, Lokasi perancangan berbatasan langsung dengan Provinsi Aceh, Selat Malaka, Riau, dan Samudra Hindia . serta memiliki 4 pesisir yaitu: Pesisir Timur, Bukit Barisan, Pesisir Barat, dan Kepulauan Nias. Berdasarkan Bappenas, Medan merupakan salah satu dari empat pusat pertumbuhan perekonomian utama di Indonesia, bersama dengan Jakarta, Surabaya, dan Makassar. Mayoritas penduduk Medan bekerja di sektor perdagangan.



Gambar 3 1 Peta Lokasi Perancangan

(Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Medan)

3.2 Deskripsi Lokasi perancangan

a) Alternatif 1

Pada alternatif 1 lokasi berada di persimpangan jln raya, dengan Kawasan yang padat penduduk. Adapun fasilitas sarana dan prasarana di antaranya, perdagangan, perbelanjaan, Kesehatan, Pendidikan, dan ibadah. Lokasinya yang strategis karena dekat dengan pusat Kota Medan.



Gambar 3 2 Lokasi Alternatif 1

Lokasi Tapak : Jl. H. Adam Malik Kota Medan Kecamatan Medan Barat

Luas Tapak : 18.000 m² persegi

Topografi : Tidak Berkontur

Aksebelitas : Mudah Dijangkau

Batasan Site : Utara Rumah penduduk

: Timur Jl. Yos Sudarso

: Barat Sungai Deli

: Selatan Rumah sakit Glugur

Lebar Jalan : 12 m

b) Alternatif 2

Pada alternatif 2 lokasi berada di Kawasan Perkantoran, hotel, perdaganga, festival, dan pemukiman. Lokasinya strategis dan mudah di jangkau karena dekat dengan pusat kota, site sendiri berda pas di pinggir jln Gatot Subroto.



Gambar 3.3 Lokasi Perancangan Alternatif 2

Lokasi Tapak : Jl. Gatot Subroto Kota Medan Kecamatan Medan Sunggal

Luas Tapak : 35.000 m² persegi

Topografi : Tidak Berkontur dan

Aksebelitas : Mudah Dijangkau

Batasan Site : Utara SPBU Dan Rumah Penduduk

: Timur Rumah Penduduk

: Barat BPKB Provinsi Sumatera Utara

: Selatan Jl. Murai, Tanah Kosong, dan Rumah Penduduk

Lebar Jalan : 14 m

c) Tinjauan Lokasi Terpilih

Lokasi dipilih berdasarkan analisis dari beberapa observasi yang dilakukan melalui tinjauan langsung. Lokasi berada di Kawasan padat penduduk dan berada di pusat kota, tepatnya di kecamatan medan barat dekat persimpangan.



Gambar 3 4 Lokasi Site Terpilih

Lokasi Tapak : Jl. H. Adam Malik Kota Medan Kecamatan Medan Barat

Luas Tapak : 18.000 m² persegi

Topografi : Tidak Berkontur

Aksebelitas : Mudah Dijangkau

GSB : 7 m²

KDB : 60 %

3.3 Tahap Perancangan

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

- Observasi

Dilakukan dengan cara meninjau langsung kelapangan agar penelitian dapat melihat langsung situasi dan kondisi dalam melaksanakan suatu perancangan.

- Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh penelitian dalam bentuk diskusi dan tanya jawab dari pihak yang berkaitan/terlibat dalam proses perancangan

- Dokumentasi

Analisis dilakukan agar penelitian mengetahui bagaimana menyelesaikan setiap masalah yang timbul dari hasil Analisa hingga proses desain yang dibuat dalam bentuk gambar kerja dan 3D.

2. Data Sekunder

- Studi Literatur

Studi literatur ini dilakukan dengan tujuan untuk bahan referensi bagi penelitian yang kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh melalui internet dan jurnal ataupun buku-buku yang berkaitan.

- Studi Banding

Studi Banding ini dilakukan dengan tujuan untuk bahan pertimbangan dalam melakukan proses desain yang kemudian dibandingkan dengan perancangan yang akan diterapkan.

3.3.2 Metode Perancangan

Metode perancangan adalah suatu tahapan informasi, bentuk ide, maupun gambaran untuk mendukung merumuskan masalah dan tujuan yang ingin dicapai maupun dapat dipahami dalam proses penelitian perancangan. Dalam metode perancangan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melihat dan mengungkapkan keadaan, gambaran, maupun kejadian yang nyata atau asli sesuai kebutuhan penelitian dalam perancangan.

1. Analisis Perancangan

Analisis perancangan tapak dan bangunan, antara lain:

a. Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan analisis yang dilakukan pada lokasi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keadaan kondisi tapak. Analisis yang dapat diperoleh dari tapak antara lain: analisis data tapak, analisis aksesibilitas, analisis kebisingan, analisis *view* (keluar dan kedalam), analisis sirkulasi, analisis klimatologi, analisis vegetasi, analisis topografi dan analisis penzoningan.

b. Analisis Fungsi

Analisis fungsi merupakan penetapan ruang sesuai dengan kegunaannya berdasarkan aktivitas dari pengguna ruangan tersebut.

c. Analisis Aktivitas

Analisis aktifitas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok pengguna, untuk menghasilkan besaran aktifitas di dalam ruang.

d. Analisis Ruang

Analisis ruang merupakan hasil yang didapatkan dari kebutuhan besaran ruang.

e. Analisis Bentuk

Analisis bentuk yaitu analisis yang dilakukan untuk menampilkan karakteristik atau ciri bangunan yang seirama dan saling mendukung.

f. Analisis Struktur

Analisis Struktur berhubungan dengan material, bahan dan jenis struktur yang akan digunakan dalam suatu perancangan

2. Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan lanjutan hasil dari analisis perancangan yang dilakukan terhadap perancangan *Art Center and Gallery*, hasil tersebut berupa data beserta kelebihan, dan kekurangannya, maka dari itu analisis akan menjadi satu acuan dalam membuat konsep perancangan *Art Centre and Gallery* dengan pendekatan arsitektur kontemporer.

gambar 5 8 Konsep Bangunan Massa Penunjang

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada perancangan Arct Centre and Gallery Menekankan bahwa pengembangan ekonomi di Kota Medan harus mengutamakan keunggulan yang kompetitif, melalui pembangunan infrastruktur dan pelestarian kebudayaan daerah, terutama dalam bidang kesenian. Oleh karena itu kota medan membutuhkan tempat atau wadah kesenian salah satunya Art Center And Gallery ini, yang mana nantinya akan di bangunan dengan konsep Arsitektur kontemporer dengan memanfaatkan aspek lingkungan dalam mendesain baik dari segi material, rungan atupun sirkulasi, serta menerapkan karakteristik dan prinsip arsitektur kontemporer sebagai solusi dalam perancangan art centre and gallery di kota medan.

B. SARAN

Perlu dilakukan studi lebih lanjut tentang arsitektur *kontemporer* dan penerapannya dalam perancangan bangunan publik pada bangunan seni serta kurangnya studi literatur yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2022). *Pengertian Seni*. Belajargiat.Id. <https://belajargiat.id/seni/>
- Di, P., Kendari, K., & Hb, A. (n.d.). *Penerapan prinsip arsitektur kontemporer pada gedung pusat pernikahan di kota kendari*. 28–39.
- Indra Rasyid dan Annisa Hapsari . (2022). *Arti Center Adalah: Definisi, Kalimat – Center Artinya*. ..Pinhome.Id. <https://www.pinhome.id/blog/arti-center-adalah-definisi-18-sinonim-dan-5-contoh-kalimat-center-artinya/>
- Laudia Tysara. (2022). *Kontemporer adalah Sifat Mengikuti Perkembangan Zaman, Ini Ciri dan Contohnya*.
- BPS KOTA MEDAN DALAM ANGKA 2023.
- Moshinsky, M. (1959b). MANAJEMEN SENI. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Mulachela, M. A., & Qomarun, I. (2021). *Surakarta Contemporary Art Centre Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer*.
- Tandung Astianty Sampe, Jumawan Faris, M. M. L. (2021). *Wajah Baru Bandara Buntu Kunik : Konsep Arsitektur Kontemporer*. Fakultas Teknik Universitas Fajar.
- Tschumi,B.(2019).*THEORYCONTEMPORARYARCHITEC*.
- Vtam, S. (n.d.). *Buku Seni Dalam Dimensi Sejarah Sumut*.
- W. T. Prayudi and M. K. Ad, “PENERAPAN ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA GALERI STUDIO SENI MODERN DAN DIGITAL DI KOTA KENDARI,” pp. 318–328, 2022.
- N. D. Rianti, S. H. Laksono, and D. P. E. Laksmiyanti, “Pusat Edukasi dan Geleri Seni Rupa Kontemporer di Surakarta,” *Tekstur (Jurnal Arsitektur)*, vol. 1, no. 2, pp. 2–94, 2020, doi: 10.31284/j.tekstur.2020.v1i2.1097.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Desain Benner

Lampiran 2. Gambar Kerja



PERANCANGAN *ART CENTER* AND GALLERY DI KOTA MEDAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER



Latar Belakang

Kota Medan adalah salah satu kota dengan sejuta keragaman kebudayaan, dilihat dari aspek, cagar budaya serta etnis (mayoritas) penduduk seperti Melayu, Batak, Nias, Aceh, Jawa, Minangkabau, India dan Tionghoa tetapi kurangnya fasilitas tentang kesenian yang mengakibatkan tidak berkembang kesenian di Kota Medan, hal inilah yang menjadi factor utama dalam perancangan kesenian di Kota Medan. Untuk itu Kota Medan menjadi salah satu tujuan dalam perancangan Art Centre And Gallery.

Deskripsi Proyek

LOKASI : JALAN Haji Adam Malik
Kecamatan : Medan Barat
Kota/kabupaten : medan, deli serdang
Luas Sire : 15.000 m2
Karakteristik: tidak berkontur

Penerapan Tema

Kota medan termasuk kota terbesar yang memiliki keberagaman budaya yang unik sehingga perancangan yang akan di terapkan menggunakan konsep kontemporer dimana nantinya konsep ini akan di terapkan pada perancangan aert centre and gallery

Gambar Perancangan



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023

Nama : SEPTIA DARMA
NPM : 198140009
Pembimbing : Ir. NENENG YULIA BARKI, MT



